

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara dan dilaksanakan selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 29 Agustus hingga 29 September. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena di MA Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara adalah salah satu madrasah yang menggunakan model pembelajaran inovatif, salah satunya menggunakan model pembelajaran *word square*. Dari sinilah peneliti menilai bahwa madrasah tersebut sesuai untuk digunakan sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data yang dimaksud. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang implementasi model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran fiqih dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)¹, karena untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke MA Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena bermaksud akan meneliti secara mendalam sehingga data yang didapat akan lebih kredibel, lengkap, lebih mendalam, bermakna, dan komprehensif. Peneliti dalam hal ini, akan mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *word*

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 15.

square dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa di MA Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara yaitu pada kelas X.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pendidik yang mengampu mata pelajaran fiqih kelas X dan peserta didik kelas X di MA Darul Hikmah.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder bisa juga berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Orang-orang yang ada di sekitar yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran fiqih yaitu kepala sekolah termasuk juga dalam sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁵

³ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91.

⁴ *Ibid.* hlm. 91.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, yakni teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi fisik madrasah termasuk tentang letak geografis, sarana pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga digunakan untuk mengamati aktifitas pembelajaran fiqih di MA Darul Hikmah khususnya kelas X.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁷ Secara garis besar ada 2 (dua) macam pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, namun yang banyak digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu mula-mula *interviewer* yakni peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁸

⁶ *ibid*, hlm. 205.

⁷ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.131.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 227.

Wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data secara tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pendidik yang mengampu mata pelajaran fiqih kelas X untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *word square* pada pembelajaran fiqih beserta faktor penghambat maupun pendorongnya. Selain pendidik, peneliti juga mewawancarai peserta didik kelas X serta kepala sekolah MA Darul Hikmah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan aktifitas pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen tentang MA Darul Hikmah baik berupa sejarah berdirinya madrasah, visi misi serta tujuan madrasah, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.¹⁰ Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian.

⁹ *Ibid*, hlm. 231.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 371.

2. Uji *transferability*

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

¹¹*Ibid.*, hlm. 376.

¹²*Ibid.*, hlm. 373-374.

diinformasikan kepada orang lain.¹³ Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa “*Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh*”. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data reduksi berarti menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Selanjutnya dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka dalam penelitian ini adalah mendisplay data. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵

3. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan

¹³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm 142.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 338.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 341.

verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.



¹⁶ *Ibid*, hlm. 345.